

**IMPLEMENTASI PROGRAM KAMPUS MENGAJAR ANGKATAN 4 DALAM
MENINGKATKAN LITERASI DAN NUMERASI SISWA DI SDN KARANGASIH 02**

Salsabillah Darussalam

Program Studi Ilmu Pemerintahan, Universitas Islam 45 Bekasi
, Jl. Cut Mutia No. 83, Margahayu., Kota Bekasi 17113

Salsa22112011@gmail.com

Article History

Received : 31 Juli 2023

Revised : 10 Agustus 2023

Published : 29 Agustus 2023



ABSTRAK

Program Kampus Mengajar memberikan kesempatan bagi seluruh mahasiswa Indonesia untuk dapat menjadi penggerak terkhusus pada bidang pendidikan. Kampus Mengajar ini merupakan program yang diinisiasi oleh Kementrian Pendidikan Kebudayaan dan Pendidikan tinggi sebagai sebuah upaya pengabdian akademik di sekolah. Pengabdian yang dilakukan oleh mahasiswa Kampus Mengajar Angkatan 4 dilakukan di SDN Karangasih 02 Kabupaten Bekasi yang dilaksanakan pada bulan Agustus sampai dengan Desember tahun 2022. Terdiri dari 5 orang mahasiswa yang berasal dari peruguruan tinggi yang berbeda-beda yaitu, 2 mahasiswa dari Universitas Islam 45 Bekasi, 2 mahasiswa dari Universitas Singaperbangsa Karawang, 1 mahasiswa dari Universitas Pelita Bangsa, dan seorang Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang berasal dari Universitas Bhayangkara Jakarta Raya. Dalam artikel ini bertujuan untuk mendeskripsikan peranan dari Kampus Mengajar yang dilaksanakan di SDN Karangasih 02 dalam meningkatkan aspek literasi dan numerasi pada peserta didik. Upaya yang dilakukan oleh mahasiwa dalam meningkatkan aspek literasi dan numerasi kepada peserta didik yaitu dengan membuat program bimbingan belajar, dan pojok baca. Peningkatan yang terlihat pada peserta didik yaitu kemampuan literasi dan numerasi dari yang tidak bisa mengenal huruf, mengeja dan membaca mengalami perubahan menjadi bisa mengenal huruf, mengeja dan membaca. Hal ini menunjukkan adanya program kampus mengajar dapat memberikan dampak yang positif pada peningkatan literasi dan numerasi peserta didik di SDN Karangasih 02.

Kata Kunci :

Kampus Mengajar, Literasi, Numerasi, SDN Karangasih 02

Abstract

The Teaching Campus Program provides an opportunity for all Indonesian students to be able to become special movers in the field of education. The Teaching Campus is a program initiated by the Ministry of Education, Culture and Higher Education as an effort to serve academics in schools. The service carried out by students from the 4th Teaching Campus was carried out at SDN Karangasih 02, Bekasi Regency, which was held from August to December 2022. It consisted of 5 students from different tertiary institutions, namely 2 students from Islamic University 45 Bekasi , 2 students from Singaperbangsa Karawang University, 1 student from Pelita Bangsa University, and a Field Supervisor (DPL) from Bhayangkara University, Jakarta Raya. This article aims to describe the role of the Teaching Campus which is carried out at SDN Karangasih 02 in improving aspects of literacy and numeracy in students. Efforts made by students in improving aspects of literacy and numeracy for students are by making tutoring programs and reading corners. The improvement seen in students, namely the ability of literacy and numeracy from those who cannot recognize letters, spell and read has changed to be able to recognize letters, spell and read. This shows that the existence of a teaching campus program can have a positive impact on increasing the literacy and numeracy of students at SDN Karangasih 02.

Keywords :

Teaching Campus, Literacy, Numeracy, SDN Karangasih 02

I. PENDAHULUAN

Program Kampus Mengajar merupakan salah satu program unggulan dari kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek). Kampus mengajar mempunyai tujuan dengan meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia dalam hal peningkatan literasi dan numerasi siswa, selain itu juga membantu Adaptasi Teknologi dan membantu Administrasi sekolah. Sasaran utama dari program ini adalah Sekolah Dasar (SD) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP) di daerah 3T (tertinggal, terluar, dan terdepan). Program Kampus mengajar ini memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar di luar kelas perkuliahan dengan menjadi mitra guru dalam proses pembelajaran di tingkat pendidikan. Melalui program ini, peran mahasiswa sangat dibutuhkan untuk memberikan pembelajaran yang lebih baik bagi sekolah dan menumbuhkan kreativitas mahasiswa.

Salah satu Sekolah Dasar yang menjadi tempat sasaran dalam menjalankan Kampus Mengajar Angkatan 4 di Kabupaten Bekasi terletak di SDN Karangasih 02 yang berada di Desa Karangasih, Kecamatan Cikarang Utara, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat. Yang terdiri dari 5 mahasiswa dan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL). Yang terdiri dari 2 mahasiswa dari Universitas Islam 45 Bekasi yaitu Muhammad Rayhan Diza dan Salsabillah Darussalam, 2 mahasiswa dari Universitas Singaperbangsa Karawang yaitu Farras Salsabila dan Kharismasita Viska Putri, dan 1 orang mahasiswa dari Universitas Pelita Bangsa yaitu Lu'lu'huri Pramudya Wardani. Kemudian didampingi oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yaitu Dr. Paduloh,

S.T., M.T dari Universitas Bhayangkara Jakarta Raya. SDN Karangasih 02 memiliki akreditasi B. Dimana sekolah ini berdekatan dengan 2 sekolah lainnya yaitu SDN Karangasih 08 dan SDN Karangasih 10. SDN Karangasih 02 memiliki 7 ruangan, yaitu 1 ruangan guru dan kepala sekolah, dan 6 diantaranya merupakan ruangan kelas. Kondisi fisik disekolah dapat dikatakan cukup baik, karena masih ada ruang kelas yang tidak memiliki kursi dan meja sehingga membuat siswa menjadi belajar tanpa menggunakan alas apapun. Untuk tempat penyimpanan buku sendiri masih menyatu dengan ruang kelas 4 yang terletak dibagian belakang ruangan. Akan tetapi, mahasiswa mempunyai ide untuk membuat ruang pojok baca di kelas 5 sebagai tempat penyimpanan buku. Kegiatan pembelajaran yang kurang efektif, dikarenakan beberapa guru yang jarang masuk sehingga sering kali terdapat kelas yang kosong tidak belajar. Masih banyak siswa yang tidak bisa membaca baik di kelas rendah maupun kelas atas. Khususnya dikelas 4, 5, dan 6 karena masih banyak sebagian siswa yang belum memiliki kemampuan dalam membaca bahkan tidak dapat mengenali huruf. Hal tersebut yang menjadi dorongan bagi mahasiswa yang bertugas untuk membuat program yang dapat mengatasi permasalahan tersebut.

Adanya Kampus Mengajar Angkatan 4 guna untuk membantu memecahkan persoalan mengenai literasi dan numerasi siswa, dengan membuat program bimbingan belajar guna untuk membantu siswa yang kurang akan membaca dan berhitung, serta membuat pojok baca guna untuk meningkatkan literasi siswa. Dengan adanya program tersebut diharapkan dapat membuat siswa SDN Karangasih 02 menjadi lebih meningkat lagi minat membaca siswa dan kemampuan membaca siswa.

Berdasarkan kondisi diatas, maka dari tulisan ini upaya mahasiswa untuk meningkatkan kemampuan literasi dan minat baca bagi siswa SDN Karangasih 02.

II. METODE PELAKSANAAN

Dengan melakukan pelaksanaan program kampus mengajar angkatan 4, metode yang digunakan yaitu dengan melakukan observasi dan rencana kegiatan,

a. Observasi

Mahasiswa melakukan observasi dengan melihat keadaan lingkungan sekolah disekitar. Serta mengamati aspek pembelajaran, aspek adaptasi teknologi, dan aspek administrasi.

1. Aspek pembelajaran, dalam kegiatan mengajar sekolah menggunakan kurikulum 2013 (Kurtilas), dan menyediakan buku Tema pada seluruh kelas.
2. Aspek adaptasi teknologi, sekolah mempunyai 2 laptop, 1 komputer, 1 printer dan 1 infocus. Serta memiliki jaringan WiFi dengan kecepatan 30 Mbps.
3. Aspek administrasi, seluruh administrasi sekolah dikelola oleh staff TU yang hanya berjumlah 1 orang. Sehingga sering kali kewalahan dalam melakukan administrasi sekolah.

b. Rencana Program

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan diawal penerjunan, maka rencana program Kampus Mengajar Angkatan 4 yaitu:

1. Kegiatan Literasi dan Numerasi
 - Membantu guru untuk mengisi kegiatan belajar mengajar
 - Menindak lanjuti siswa yang kurang dalam literasi dan numerasi
 - Membantu siswa dalam meningkatkan literasi dan numerasi
2. Membantu Adaptasi dan Teknologi
 - Membantu adaptasi teknologi guru dan siswa
 - Penggunaan infocus pada saat pembelajaran
3. Membantu Administrasi
 - Membantu pembuatan soal PTS
 - Membantu melaksanakan ANBK
 - Membantu merapihkan buku-buku sesuai berdasarkan tema dan kelas.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Persiapan

Program Kampus Mengajar Angkatan 4 dimulai pada tanggal 12 Juli 2022 diawali dengan pembekalan yang diberikan oleh tim Kampus Mengajar kepada mahasiswa dan DPL serta diakhiri dengan penarikan DPL ke sekolah pada tanggal 03 Desember 2022, sehingga program ini berjalan kurang lebih selama 18 minggu. Dalam persiapan Kampus Mengajar dimulai dari tahapan pembekalan, koordinasi kepada Dinas Pendidikan dan sekolah, melakukan penerjunan mahasiswa kepada sekolah sasaran yang didampingi oleh DPL, dan melakukan penyusunan perencanaan program dan pelaksanaan program di sekolah sasaran.

Pembekalan Program Kampus Mengajar Angkatan 4 yang dilakukan oleh seluruh mahasiswa dan juga DPL dalam menyampaikan pengetahuan yang akan diperlukan selama kegiatan mengajar di sekolah sasaran yang dimulai pada tanggal 12-27 Juli 2022. Adapun materi yang disampaikan pada saat pembekalan meliputi:

1. Konsep-konsep dasar dan strategi literasi serta numerasi di Sekolah Dasar.
2. Komunikasi, adaptasi, pedagogi, serta analytical thinking and creative problem solving.
3. Konsep serta teknis dalam pelaksanaan AKM kelas.
4. Praktik SGD's atau peningkatan pencapaian tujuan sekolah
5. *Facilitating Skills project*.
6. Pemilihan dan strategi membaca pada Sekolah Dasar.
7. Modul literasi dan numerasi pada Sekolah Dasar.
8. *Financial literacy*
9. Strategi pendidikan inklusi di sekolah
10. Praktik gerakan literasi sekolah

11. *Resilience With Growth Minset.*

Setelah kegiatan pembekalan, mahasiswa melakukan koordinasi dengan Dinas Pendidikan Kabupaten Bekasi yang didampingi oleh DPL dengan menyerahkan surat tugas dari Dikti dan surat tugas dari Perguruan Tinggi. Yang kemudian dilanjutkan dengan melakukan koordinasi dengan sekolah sasaran yaitu SDN Karangasih 02.



Gambar 1. Koordinasi mahasiswa bersama DPL ke SDN Karangasih 02

Pada saat melakukan observasi mahasiswa menyampaikan maksud dan tujuan datang ke SDN Karangasih 02 tersebut. Mahasiswa memberitahu kepada Kepala Sekolah dan para guru bahwa pada tanggal 01 Agustus 2022 akan diadakan acara pelepasan mahasiswa yang didampingi oleh DPL. Mahasiswa melakukan perkenalan diri masing-masing kepada Kepala Sekolah dan para guru guna untuk saling berkenalan satu sama lain.

Tahapan selanjutnya yaitu melakukan penerjunan atau serah terima mahasiswa ke sekolah sasaran yang di damping oleh DPL. Kegiatan serah terima mahasiswa dilaksanakan pada tanggal 01 Agustus 2022, dimulai pukul 08.00 WIB setelah selesai upacara bendera. Pada kegiatan ini dihadiri oleh DPL, Kepala Sekolah SD Negeri Karangasih 02 yaitu Ibu Dede Surtika, S.Pd beserta para dewan guru dan TU SD Negeri Karangasih 02. Dalam kegiatan ini mahasiswa menjelaskan mengenai gambaran program-program Kampus Mengajar kepada sekolah. Dan kedatangan mahasiswa disambut sangat antusias oleh para siswa. Setelah selesai melaksanakan serah terima, mahasiswa melakukan perkenalan diri kepada seluruh kelas di SD Negeri Karangasih 02, yang bertujuan agar seluruh siswa mengetahui dan mengenalkan para mahasiswa satu persatu. Karena pepatah mengatakan bahwa "tak kenal maka tak sayang".



Gambar 2. Melakukan Perkenalan diri mahasiswa ke seluruh kelas

Observasi ini dilakukan dengan mengamati secara langsung dan melakukan wawancara baik dengan kepala sekolah, para staff dan dewan guru. Informasi yang didapatkan ini berupa kondisi sekolah, media dan metode pembelajaran, kurikulum pembelajaran, kegiatan diluar jam sekolah, hingga sarana dan prasarana yang berada disekolah.

Setelah melakukan observasi maka yang didapatkan untuk menyusun rencana program dan kegiatan kampus mengajar yang sesuai dengan hasil informasi yang telah didapatkan pada saat melakukan observasi, meliputi kondisi sekolah, media dan metode pembelajaran, kurikulum sekolah, kegiatan diluar jam sekolah, serta sarana dan prasarana yang berada disekolah. Rencana program dan kegiatan akan dibuat sesuai dengan kebutuhan sekolah sasaran. Dimana program ini dilaksanakan dalam satu semester selama masa penugasan. Dan rencana program dan kegiatan kampus mengajar dilaporkan kepada guru pamong dan DPL, guna untuk berkonsultasi dan meminta usulan serta persetujuan atas rencana program dan kegiatan yang akan dilaksanakan. Kemudian program kerja yang akan dilaksanakan dipresentasikan kepada seluruh guru, dengan tujuan agar semua guru dapat mengetahui program dan kegiatan yang akan dilaksanakan selama masa penugasan berlangsung.



Gambar 3. Presentasi program kegiatan Kampus Mengajar

- b. Pelaksanaan Program
 1. Kegiatan Literasi dan Numerasi

Dalam kegiatan mengajar mahasiswa ditugaskan sebagai pendamping yang bertujuan untuk membantu serta berkolaborasi dengan guru dalam mengajar di kelas, terutama dalam aspek literasi dan numerasi yang berpacu pada buku tematik yang mencakup beberapa mata pelajaran. Namun seringkali mahasiswa mengisi pembelajaran yang dimana guru yang bersangkutan sedang berhalangan hadir. Dalam melakukan pembelajaran mahasiswa beberapa kali mengisi kegiatan dengan media pembelajaran selain buku.

Selain itu, mahasiswa melakukan bimbingan belajar bagi siswa kelas 4, 5, dan 6 yang masih kurang dalam aspek literasi. Dalam kegiatan mengajar mahasiswa diselingi dengan mengedepankan dan menerapkan kedisiplinan dan tata krama disaat pembelajaran sedang berlangsung. Rendahnya ketertarikan siswa dalam membaca, sehingga mahasiswa membuat program pojok baca guna untuk mengisi waktu luang siswa untuk membaca agar ketertarikan dan minat baca siswa semakin meningkat.

2. Adaptasi Teknologi

Kegiatan adaptasi teknologi ini bertujuan untuk menambah pengetahuan bagi siswa dan guru. Serta sebagai penerapan media pembelajaran teknologi untuk menarik minat siswa agar tidak jenuh di kelas dan mempermudah pembelajaran. Kegiatan adaptasi teknologi untuk siswa dilaksanakan dengan belajar membuat dokumen sederhana menggunakan Microsoft Word dan pengenalan beberapa fungsi keyboard seperti, *spasi*, *caps lock*, *enter*, dan *backspace*.

Mahasiswa juga membantu guru dalam penggunaan *e-raport* dengan menggunakan Microsoft Excel, guna untuk memudahkan para guru dalam mengisi raport. Selain itu mahasiswa melaksanakan AKM kelas untuk siswa kelas 5 untuk mengukur kemampuan siswa akan aspek literasi dan numerasi.

3. Membantu Administrasi

Staff tata usaha yang dimiliki oleh SDN Karangasih 02 hanya berjumlah 1 orang, maka seringkali staff tata usaha meminta bantuan kepada mahasiswa dalam melakukan pendataan siswa baru yang akan dipindahkan kedalam buku besar. Selain itu juga membantu pendataan buku untuk ruang pojok baca dan menata ulang buku paket tematik sesuai dengan tingkatan kelas masing-masing. Serta membantu guru dalam membuat soal PTS dan PAS yang bersumber dari buku tema.

c. Analisis hasil pelaksanaan

1. Kegiatan Literasi dan Numerasi

Pelaksanaan masa penugasan dilakukan dengan waktu selama kurang lebih 5 bulan. Selama kegiatan ini berlangsung mahasiswa menekan kepada siswa dalam pengembangan aspek literasi dan numerasi yang dimana aspek tersebut yang merupakan sebuah tujuan dari Kampus Mengajar. Dalam

meningkatkan aspek literasi dan numerasi mahasiswa membuat program seperti:

a. Mengajar

Dalam pelaksanaan mengajar, mahasiswa membantu guru untuk mengisi kegiatan pembelajaran di kelas dengan berpacu pada buku tematik yang telah disediakan oleh sekolah. Biasanya dalam mengajar mahasiswa tidak terus menerus mengajarkan literasi dan numerasi, karena sebagian siswa ada yang tertarik dengan literasi, dan sebagian siswa tertarik dengan numerasi. Dalam mengajar kelas rendah (kelas 1, 2, dan 3) seringkali mahasiswa selingi dengan permainan sederhana, agar siswa menjadi lebih bersemangat lagi dalam belajar. Permainan yang diterapkan dengan meningkatkan minat siswa dalam belajar, selain itu juga mahasiswa melakukan bernyanyi dengan lagu-lagu yang dapat membangkitkan semangat siswa dalam belajar. Pada kelas atas (4, 5, dan 6) mahasiswa lebih serius dalam melakukan pembelajaran dan disesuaikan dengan kemampuan siswa. Dan beberapa kali pun mahasiswa melakukan permainan game dalam mengasah kemampuan yang dimiliki oleh siswa.



Gambar 4. Kegiatan belajar di dalam kelas

b. Bimbingan Belajar

Untuk menindaklanjuti siswa yang kurang dalam aspek literasi, dimana siswa belum fasih dalam mengenal huruf, mengeja dan membaca, mahasiswa mengadakan kegiatan bimbingan belajar. Pada kegiatan bimbingan belajar mahasiswa hanya memfokuskan pada kelas tingkat atas yaitu kelas 4, 5, dan 6. Karena pada tingkatan atas juga masih banyak yang belum fasih membaca, bahkan ada yang tidak mengenal huruf. Pihak sekolah pun mendukung mahasiswa untuk mengadakan program ini. Dalam melaksanakan program ini, mahasiswa menerapkan metode yang berbeda dan sesuai dengan kemampuan siswa yang dimiliki. Program ini dilaksanakan setiap hari pada waktu selesai siswa istirahat, dan dilaksanakan juga ketika mahasiswa sedang mengisi pembelajaran di kelas ketika guru bersangkutan sedang berhalangan hadir. Hasil dari kegiatan ini yaitu siswa yang belum mengenal huruf, mengeja dan membaca mengalami peningkatan kemampuan dalam literasinya.



Gambar 5. Kegiatan Bimbingan Belajar

c. Pojok Baca

Untuk meningkatkan literasi dan numerasi siswa, mahasiswa membuat program pojok baca. Dalam mewujudkan pojok baca di SDN Karangasih 02, tahapan awal yaitu melakukan koordinasi dengan guru pamong, kepala sekolah serta guru-guru lainnya. Sehingga akhirnya pojok baca menggunakan ruang kelas 5, dikarenakan ruang kelas 5 tidak memiliki kursi dan meja. Dengan berbagai keterbatasan mahasiswa melakukan upaya agar dapat mewujudkan pojok baca dengan melakukan pengecatan ulang ruangan, dan memberikan hiasan pada ruangan guna untuk membuat siswa tertarik mengunjungi pojok baca.

Upaya untuk menarik siswa agar mengunjungi pojok baca yaitu dengan cara berdiskusi bersama siswa, membacakan buku cerita, buku dongeng, serta menonton video yang berkaitan dengan literasi dan numerasi. Di ruang pojok baca banyak sekali buku yang telah disediakan, seperti pengetahuan umum, agama, sosial, literasi, numerasi dan sebagainya. Pembuatan pojok baca membuahkan hasil yang positif, dimana terjadi peningkatan dalam kemampuan membaca siswa, dan menumbuhkan minat siswa dalam membaca. Pojok baca menjadi sarana yang sangat efektif dalam meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi siswa.



Gambar 6. Kegiatan Pojok Baca

2. Adaptasi Teknologi

Dalam aspek adaptasi teknologi, mahasiswa melakukan adaptasi teknologi terhadap guru dan siswa. Dalam aspek ini mahasiswa melaksanakan AKM kelas dengan sasaran siswa kelas 5. Dalam pelaksanaan

AKM kelas ini dapat mengetahui tingkatan kemampuan dari masing-masing siswa.



Gambar 7. Pelaksanaan AKM kelas

Selain itu adapula kegiatan adaptasi teknologi yang diberikan oleh mahasiswa terhadap guru dan siswa.

a. Adaptasi teknologi terhadap guru

Dalam aspek ini mahasiswa melakukan adaptasi teknologi dengan mengenalkan pengoperasian aplikasi e-raport yang bertujuan untuk memudahkan para guru dalam mengisi dan mengecek e-raport. Sebenarnya menu-menu yang tersedia di dalamnya sudah sangat sederhana untuk dapat dipahami. Dari hasil kegiatan ini dapat memudahkan para guru untuk mengisi e-raport dan tidak menulis raport manual kembali.



Gambar 8. Kegiatan Adaptasi Teknologi terhadap guru

b. Adaptasi teknologi terhadap siswa

Dalam aspek ini adaptasi teknologi yang dilakukan kepada siswa yaitu dengan mengajarkan siswa dalam memperkenalkan aplikasi Microsoft Word dengan membuat dokumen sederhana, dan penggunaan laptop dan infocus dalam media pembelajaran dengan menonton video yang bersangkutan dengan aspek literasi dan numerasi. Hasil dari kegiatan media pembelajaran dengan menggunakan laptop dan infocus dapat membuat siswa menjadi lebih bersemangat lagi dalam belajar dan menjadi tidak bosan ketika berada di dalam kelas. Sedangkan hasil dari kegiatan memperkenalkan aplikasi Microsoft Word, siswa diharapkan mampu membuat dokumen sederhana seperti membuat dokumen baru,

penyimpanan dokumen, mengubah tek menjadi tebal, miring dan garis bawah, pembuatan tabel, menyisipkan gambar, serta dapat mengatur posisi teks.



Gambar 9. Kegiatan adaptasi terhadap siswa

3. Membantu Administrasi

Proses administrasi yang berlangsung dapat dikatakan banyak tetapi yang mengerjakan hanya 1 orang saja. Selama masa penugasan mahasiswa membantu staff TU dalam mengurus kegiatan administrasi sekolah untuk meringankan staff TU dalam mengerjakannya. Dan juga membantu guru dalam membuat soal PTS dan PAS yang berasal dari buku tema yang diberikan oleh guru.



Gambar 10. Membantu administrasi sekolah

Selain itu juga, mahasiswa membantu guru dalam melaksanakan ANBK dengan pengoperasian aplikasi ANBK, yang mencakup pendataan siswa dan profil sekolah digunakan sebagai proctor untuk pertama kalinya, dan sistem yang berjalan di computer proctor dan komputer peserta. Sebelum adanya Kampus Mengajar di SDN Karangasih 02, pelaksanaan ANBK selalu dilaksanakan diluar sekolah yaitu dengan menumpang dengan sekolah lain.



Gambar 11. Pelaksanaan ANBK

IV. KESIMPULAN

Program kegiatan Kampus Mengajar Angkatan 4 memberikan kesempatan bagi seluruh mahasiswa yang ada di Indonesia untuk menjadi penggerak terkhusus pada bidang pendidikan. Permasalahan yang ada di sekolah sasaran menjadikan

mahasiswa dapat menjadi peran penting dalam melakukan perubahan kepada sekolah, staff, dewan guru, dan yang paling utama adalah membawa siswa menjadi lebih baik lagi. Pada kegiatan kampus mengajar ini terdiri dari aspek literasi, numerasi, adaptasi teknologi dan administrasi. Namun dalam upaya yang dilakukan dalam meningkatkan literasi dan numerasi terdiri dari kegiatan bimbingan belajar siswa yang dilakukan setiap hari dengan sasaran siswa kelas 4, 5, dan 6. Selain itu juga pembuatan pojok baca yang diharapkan dapat meningkatkan minat baca siswa. Untuk kedepannya diharapkan, program-program yang telah dilaksanakan oleh tim Kampus Mengajar Angkatan 4 terus dilaksanakan walaupun masa penugasan kami telah berakhir. Hal ini dimaksudkan sebagai peningkatan siswa dalam aspek literasi dan numerasi.

REFERENSI

- [1]. Hariyanti, Permadi, G. C., Kartasasmita, S., Sari, F. A., Alrafni, & Suryanef. (n.d.). Kampus Mengajar Angkatan 4 Dan Peningkatan Literasi Numerasi Peserta Didik Berkebutuhan Khusus.
- [2]. Mardaweni, R. (2023). Pendampingan Mahasiswa Kampus Mengajar Dalam Upaya Peningkatan Literasi dan Numerasi Siswa Di SD Negeri Sodong II. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Berbasis Teknologi*.
- [3]. Mengajar, T. P. (2022). *Buku Panduan Kampus Mengajar Angkatan 4*. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- [4]. Mengajar, T. P. (2022). *Buku Saku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Program Kampus Mengajar Angkatan 4*. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- [5]. Mengajar, T. P. (2022). *Buku Saku Mahasiswa Program Kampus Mengajar Angkatan 4*. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Krepa: Kreativitas Pada Abdimas

ISSN : 2988-3059
CV SWA ANUGERAH

Vol 1 No 22023
Hal 40-52